

## RINGKASAN

**Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Ke Ruang Rekam Medis Rumah Sakit Daerah Mangusada Kabupaten Badung**, Andre Juliansyah, NIM G41191091, Tahun 2023, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Gamasiano Alfiansyah, S.KM., M.Kes (Pembimbing I)

Saat ini RSD Mangusada Badung sedang berada dalam persiapan menuju implementasi rekam medis elektronik rawat inap. DRM rawat inap berbasis kertas masih digunakan sepenuhnya dalam proses pelayanan dan perawatan pasien. Dalam masa persiapan tersebut, masih ditemukan berbagai permasalahan dalam proses penyelenggaraan rekam medis. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan dengan Petugas Rekam Medis di RSD Mangusada bahwa salah satu masalah yang masih ditemui sampai saat ini yaitu keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap ke ruang rekam medis.

Standar waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RSD Mangusada Badung berdasarkan SPO pengembalian rekam medis yaitu  $\leq 1 \times 24$  jam. Dalam rentang waktu Desember 2022-Februari 2023, dapat diketahui bahwa persentase keterlambatan total mencapai angka 58,81% dengan kejadian keterlambatan pengembalian terbesar terjadi pada bulan Februari. Dari data yang diperoleh tersebut lebih dari setengah DRM rawat inap di bulan Desember 2022-Februari 2023 terlambat dikembalikan oleh Admin ruangan rawat inap. Oleh karena itu, dapat penulis simpulkan bahwa pengembalian DRM rawat inap di RSD Mangusada Badung masih belum sesuai dengan standar yang terdapat pada SPO pengembalian rekam medis.

Hasil dari penelitian ditemukan bahwa Faktor predisposisi (*Predisposing*) yang menjadi penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di RSD Mangusada Badung yaitu belum sesuainya kualifikasi pendidikan admin ruang rawat inap sebagai pengembali rekam medis, masih kurangnya pengetahuan admin ruang rawat terkait standar waktu pengembalian rekam medis rawat inap

sesuai SPO yang berlaku, tidak adanya pelatihan khusus terkait rekam medis bagi admin ruang rawat inap, kedisiplinan admin dalam mengembalikan rekam medis, serta kedisiplinan DPJP dalam mengisi resume medis. Faktor pemungkin (*Enabling*) yang menjadi penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di RSD Mangusada Badung yaitu tidak adanya troli sebagai sarana pendukung dan jarak ruang rawat dengan ruang rekam medis yang cukup jauh. Faktor pendorong (*Reinforcing*) yang menjadi penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di RSD Mangusada Badung yaitu tidak adanya SPO pengembalian rekam medis di ruang rawat dan belum rutinnya pelaksanaan sosialisasi SPO pengembalian rekam medis.

Alternatif solusi pemecahan masalah keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di RSD Mangusada Badung yaitu memfasilitasi pelatihan atau seminar terkait dengan pengelolaan rekam medis kepada admin ruang rawat inap, melakukan sosialisasi dengan SPO pengembalian rekam medis secara rutin, melakukan sosialisasi SPO pengisian rekam medis, melakukan pengadaan troli, dan menerapkan rekam medis elektronik rawat inap.